

## Pengembangan Buku Ajar Ips Berbasis Wisata Alam Gosari Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Tema Kondisi Geografis Dan Pelestarian Sumber Daya Alam

Durrotul Fahriyah<sup>1)</sup>, Riyadi<sup>2)</sup>, Nuansa Bayu Segara<sup>3)</sup>, Muhammad  
Ilyas Marzuqi<sup>4)</sup>

1, 2, 3, 4) S1 Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

### Abstrak

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fase D di Indonesia mengintegrasikan disiplin geografi, ekonomi, sosiologi, dan sejarah. Namun, cakupan materi yang luas menyebabkan beberapa tema, khususnya mengenai kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam, cenderung terlalu umum dan kurang kontekstual. Studi pendahuluan di SMP Muhammadiyah 11 Gosari menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari yang layak, praktis, dan efektif guna meningkatkan pemahaman peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang memodifikasi model SOI (*Selecting, Organizing, Integrating*) dari Richard E. Mayer, serta diimplementasikan dengan desain *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian mencakup pengelola Wisata Alam Gosari, ahli pembelajaran IPS, tiga guru IPS, dan peserta didik kelas VIII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan tes objektif. Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa produk buku ajar dinilai sangat layak dengan rata-rata 93% untuk peserta didik dan 95% untuk guru pada tahap akhir, serta memiliki validitas sangat tinggi berdasarkan indeks Aiken's V. Uji kepraktisan oleh guru IPS memperoleh persentase 92% dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya, uji efektivitas menggunakan *Paired Samples T-test* membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan buku ajar terhadap pemahaman peserta didik. Analisis N-Gain menunjukkan skor sebesar 0,7661 (kategori tinggi), yang mengindikasikan peningkatan kemampuan secara signifikan dari tahap *pretest* ke *posttest*. Dengan demikian, buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari terbukti sangat layak, sangat praktis, dan efektif dengan kategori tinggi untuk digunakan dalam pembelajaran IPS.

**Kata Kunci:** Buku ajar IPS, Wisata Alam Gosari, Kondisi geografis, Pelestarian sumber daya alam, pemahaman peserta didik

### Abstract

*Social Studies (IPS) learning in Phase D in Indonesia integrates the disciplines of geography, economics, sociology, and history. However, the broad scope of the material causes several themes, particularly those related to geographical conditions and natural resource conservation, to be presented in a general and less contextual manner. A preliminary study conducted at SMP Muhammadiyah 11 Gosari indicated that students experienced difficulties in understanding the material in depth. Therefore, this study aims to develop a Social Studies textbook based on Gosari nature tourism that is valid, practical, and effective in improving students' understanding. This study is a development research that modifies the SOI (Selecting, Organizing, Integrating) model proposed by Richard E. Mayer and is implemented using a one-group pretest-posttest design. The research subjects include the management of Gosari nature tourism, a Social Studies learning expert, three Social Studies teachers, and eighth-grade students. Data were collected through observations, interviews, documentation, questionnaires, and objective tests. The feasibility test results indicated that the developed textbook was categorized as highly feasible, with an average score of 93% for students and 95% for teachers in the final validation stage, and demonstrated very high validity based on the Aiken's V index. The practicality test by the social studies teacher obtained a percentage of (92%) with a very practical category. Furthermore, the effectiveness test using the Paired Samples T-test proves that there is a significant effect of the use of the textbook on students' understanding. The N-*

This is an open access article under the CC-BY-SA



*Gain analysis shows a score of 0.7661 (high category), indicating a significant improvement in students' abilities from the pretest to the posttest stage. Thus, the social studies textbook based on Gosari nature tourism is considered highly valid, highly practical, and highly effective, indicating a high level of effectiveness for use in social studies learning.*

**Keywords:** *Social Studies Textbook, Gosari Nature Tourism, Geographic Conditions, Conservation Of Natural Resources, Student Understanding*

## **PENDAHULUAN**

Perubahan lingkungan merupakan salah satu isu global yang semakin mendapat perhatian dalam berbagai bidang kehidupan. Pertumbuhan penduduk, perkembangan wilayah, aktivitas ekonomi, serta eksploitasi sumber daya alam yang tidak terkendali telah menimbulkan berbagai permasalahan seperti kerusakan lingkungan, penurunan kualitas air dan tanah, serta menurunnya daya dukung alam (Ranti et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara manusia dan lingkungan bersifat dinamis sehingga memerlukan pemahaman yang memadai agar pemanfaatan sumber daya alam tetap memperhatikan prinsip keberlanjutan (Halimatusya'diyah & Ramadiani 2025). Sebagai negara dengan keragaman geografis yang tinggi, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menjaga kelestarian lingkungan yang dipengaruhi oleh pola kehidupan masyarakat di setiap daerah (Lasaiba & Alnursa 2023). Oleh karena itu, pemahaman mengenai kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam menjadi hal penting yang perlu ditanamkan sejak usia sekolah.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki keterkaitan erat dengan pembahasan mengenai kondisi geografis serta interaksi manusia dengan lingkungan (Handayani, 2024). Pembelajaran IPS memuat materi geografi, ekonomi, sosial, dan sejarah yang terintegrasi dalam mengkaji kehidupan manusia dalam ruang dan waktu (Marzuqi, 2022). Melalui pembelajaran IPS, peserta didik diharapkan mampu memahami keterkaitan antara kondisi geografis suatu wilayah dengan aktivitas manusia, pola pemanfaatan sumber daya alam, serta berbagai permasalahan lingkungan yang muncul (Muhammad, 2026). Pada jenjang SMP/MTs, khususnya Fase D (kelas VII-IX), pembelajaran IPS di Indonesia disajikan secara terpadu sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik yang mulai mampu berpikir kritis, memahami hubungan sebab-akibat, serta mengaitkan berbagai konsep secara lebih kompleks (Budiyana et al., 2025). Namun, dalam praktiknya pembelajaran IPS masih menghadapi berbagai tantangan.

Anggapan bahwa pembelajaran IPS kurang menarik dibanding mata pelajaran lain menjadi salah satu hambatan utama dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian (Azizah et al., 2022) menunjukkan bahwa anggapan ini dipengaruhi oleh luasnya cakupan materi, pendekatan pembelajaran yang masih berorientasi pada hafalan, serta dominasi metode ceramah yang kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Dalam situasi seperti ini, pembelajaran cenderung hanya menjadi aktivitas formalitas yang tidak melibatkan pemikiran mendalam atau ketertarikan emosional peserta didik terhadap materi. Akibatnya, peserta didik merasa jenuh, kehilangan semangat, bahkan mengalami penurunan motivasi belajar dari waktu ke waktu sehingga membuat mereka kesulitan dalam memahami materi saat berada di dalam kelas. Selain itu, jadwal pembelajaran yang umumnya berada pada jam siang hari turut memperburuk keadaan karena kondisi fisik peserta didik sudah mulai menurun, sehingga konsentrasi belajar juga berkurang.

Permasalahan tersebut diperkuat oleh hasil pra penelitian di SMP Muhammadiyah 11 Gosari yang menunjukkan bahwa kesulitan belajar peserta didik semakin terlihat pada materi kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam di kelas VIII semester ganjil. Materi ini memiliki cakupan yang luas, meliputi keragaman alam dan kondisi geografis Indonesia, pemanfaatan sumber daya alam, peningkatan kualitas sumber daya manusia, hingga peran lembaga sosial dalam pengelolaan sumber daya alam dan maunisa. Selain itu, materi ini juga terintegrasi dengan aspek sejarah, seperti masuknya kerajaan Hindu-Buddha yang memengaruhi pola kehidupan masyarakat yang erat kaitannya dengan lingkungan dan masih tercermin dalam berbagai tradisi lokal.

Keluasan materi tersebut tidak sebanding dengan keterbatasan waktu pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil pra penelitian, pembelajaran masih mengacu pada buku teks nasional yang bersifat umum dan kurang kontekstual dengan lingkungan peserta didik. Buku tersebut lebih banyak menyajikan contoh dari daerah lain sehingga peserta didik kesulitan mengaitkan materi dengan kondisi nyata di sekitarnya. Selain itu, materi yang disajikan menuntut kemampuan membaca yang tinggi, sementara minat baca peserta didik relatif rendah. Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Dalam situasi tersebut, guru memiliki peran penting dalam mengemas pembelajaran agar mampu menghasilkan perubahan positif pada peserta didik. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata peserta didik serta mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Namun, keterbatasan waktu dan beban kerja guru menjadi kendala dalam mengembangkan bahan ajar yang inovatif dan kontekstual, sehingga pembelajaran masih bergantung pada buku teks yang tersedia.

Salah satu alternatif solusi yang dapat dilakukan adalah pengembangan bahan ajar berupa buku ajar yang kontekstual dan berbasis potensi lokal. Buku ajar memiliki peran penting sebagai sumber belajar yang disusun secara sistematis sesuai kurikulum dan dapat membantu peserta didik memahami materi secara mandiri maupun dengan bimbingan guru. Buku ajar yang baik tidak hanya menyajikan materi, tetapi juga dilengkapi dengan aktivitas pembelajaran yang bervariasi, visual yang menarik, serta bahasa yang komunikatif sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Selain itu, pengintegrasian konteks kehidupan nyata dalam buku ajar dapat mendorong pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan.

Pendekatan berbasis potensi lokal menjadi salah satu strategi yang relevan dalam pembelajaran IPS karena sesuai dengan karakteristik materi yang menekankan keterkaitan antara manusia, ruang, dan lingkungan. Potensi lokal seperti kekayaan alam, budaya, dan sosial dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang konkret dan dekat dengan kehidupan peserta didik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis potensi lokal mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti meningkatkan keterampilan berpikir kreatif, mempermudah pemahaman konsep, serta menghadirkan pembelajaran yang lebih kontekstual (Hafizhah et al., 2025; Syafira et al., 2023; Warmansyah & Rusmaniah, 2022). Meskipun demikian, belum ada penelitian yang secara spesifik mengintegrasikan potensi wisata alam ke dalam buku ajar IPS yang disajikan secara terpadu pada tema kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam di jenjang SMP.

Kehadiran buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari diharapkan mampu memperkuat praktik pembelajaran kontekstual yang telah diterapkan guru, sekaligus meningkatkan relevansi dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Dalam praktiknya, guru IPS juga menjelaskan bahwa pembelajaran pernah dilakukan dengan memberikan contoh lisan dari lingkungan sekitar peserta didik. Namun, contoh tersebut belum didukung bahan ajar IPS yang terstruktur dan berbasis potensi lokal, sehingga pembelajaran masih bersifat umum dan peserta didik kurang mampu mengaitkan materi yang dipelajari dengan kondisi lingkungan sekitarnya, sehingga pemahaman yang terbentuk belum mendalam, serta peserta didik terlihat kurang antusias karena materi yang disampaikan cenderung abstrak dan tidak disertai visualisasi nyata dari objek yang dicontohkan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memanfaatkan Wisata Alam Gosari sebagai potensi lokal yang relevan dengan materi IPS tema 1 dan dekat dengan peserta didik. Kawasan ini memiliki keterkaitan dengan aspek geografi, ekonomi, sejarah, dan sosial yang dapat dijadikan sumber belajar kontekstual (Rahmawati et al., 2024). Selain itu, kondisi peserta didik yang sebagian berasal dari luar Desa Gosari menyebabkan mereka belum sepenuhnya mengenal lingkungan sekitar. Oleh karena

itu, pengembangan buku ajar berbasis Wisata Alam Gosari menjadi salah satu bentuk inovasi bahan ajar yang tidak hanya memuat materi secara teoritis, tetapi juga menyajikan contoh nyata yang dekat dengan kehidupan peserta didik, dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, dan penjelasan yang mudah dipahami tanpa harus melakukan pembelajaran dilokasi.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari sebagai solusi alternatif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap tema kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam. Melalui penyampaian materi menggunakan buku ajar berbasis Wisata Alam Gosari diharapkan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi dalam tema tersebut dapat dicerna dengan baik melalui tambahan materi berbasis kontekstual melalui buku ajar, sekaligus memperkenalkan Wisata Alam Gosari sebagai salah satu potensi alam yang dimiliki Indonesia yang berada di lingkungan sekitar mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mixed methods* dengan desain *Research and Development* (R&D) untuk mengembangkan buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari pada tema kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam. Model pengembangan yang digunakan yaitu SOI (*Selecting, Organizing, Integrating*) dari Richard E. Mayer yang kemudian dimodifikasi dengan menambahkan tahapan uji kelayakan, uji kepraktisan, dan uji efektivitas pada bagian akhir pengembangan produk. Pada tahap *selecting*, peneliti mengidentifikasi dan memilih informasi yang paling relevan, penting, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Tahap *organizing*, dilakukan pengorganisasian informasi terpilih agar tersusun secara sistematis, runtut, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selanjutnya, tahap *integrating* dilakukan dengan menghubungkan informasi yang telah dipilih dan diorganisasikan dengan pengetahuan awal yang tersimpan dalam memori jangka panjang peserta didik, sehingga terbentuk pemahaman yang utuh dan bermakna (Djono, 2022).

Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 11 Gosari, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. Subjek penelitian meliputi tiga validator ahli pembelajaran IPS, tiga guru IPS untuk uji kepraktisan, pengelola Wisata Alam Gosari, dan peserta didik kelas VIII A sebagai subjek uji coba terbatas yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan tes. Angket digunakan pada tahap validasi produk, validasi instrumen, dan uji kepraktisan, sedangkan tes *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta didik setelah menggunakan buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil validasi dianalisis menggunakan persentase kelayakan dan indeks Aiken's V. Data kepraktisan dianalisis menggunakan rumus persentase, sedangkan efektivitas produk dianalisis menggunakan *Paired Samples T-test* dan *uji N-Gain*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari yang berisi materi keseluruhan yang terdapat di tema 1 kelas VIII semester ganjil tentang *kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam* dengan ukuran buku A5 (14,8 cm x 21 cm) yang disajikan dalam bentuk cetak dan *e-book*. Pengembangan produk dilakukan sesuai hasil analisis kebutuhan dengan guru IPS SMP Muhammadiyah 11 Gosari. Peneliti menyusun buku ajar dengan memanfaatkan Wisata Alam Gosari sebagai konteks pembelajaran yang dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga materi yang sebelumnya bersifat abstrak dapat dipahami secara lebih konkret dan bermakna. Penyajian materi disusun secara terpadu, tidak hanya mencakup aspek geografi, tetapi juga terintegrasi dengan ruang lingkup IPS lainnya sesuai tuntutan kurikulum. Berikut adalah hasil

tahapan pengembangan buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari sesuai dengan prosedur pengembangan SOI yang kemudian di modifikasi:

1) Tahap *Selecting* (Pemilihan)

Tahap *selecting* merupakan langkah awal dalam proses pengembangan buku ajar berbasis Wisata Alam Gosari yang berfokus pada pemilihan informasi paling relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran tema *kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam* kelas VIII. Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi substansi materi sesuai dengan CP, TP, dan ATP yang sudah ada dalam contoh modul ajar yang disediakan oleh Kemdikdasmen terkait tema 1 sebagai dasar penentuan jenis informasi yang perlu dimasukkan ke dalam buku ajar. Analisis ini dilakukan agar informasi yang dipilih benar-benar mendukung pencapaian kompetensi peserta didik sesuai tuntutan kurikulum. Proses *selecting* kemudian dilakukan melalui pengumpulan data lapangan berupa wawancara mendalam dengan ketua pengelola wisata, observasi langsung ke kawasan wisata, serta dokumentasi visual. Melalui proses tersebut, peneliti mengidentifikasi dan memilih data lapangan yang relevan dengan substansi pembelajaran IPS. Data lapangan terpilih tersebut selanjutnya menjadi dasar penentuan informasi yang dimuat dalam buku ajar IPS yang dikembangkan.

Informasi yang dipilih meliputi keragaman alam di kawasan Wisata Alam Gosari yang sesuai dengan subtema keragaman alam Indonesia, pemanfaatan sumber daya alam di kawasan Wisata Alam Gosari yang dipilih karena relevan dengan subtema pemanfaatan sumber daya alam (SDA) *Indonesia*, peningkatan kualitas sumber daya manusia dipilih karena sesuai dengan subtema sumber daya manusia Indonesia yang menempatkan sumber daya manusia sebagai modal penting dalam pembangunan nasional, peran lembaga sosial yang dipilih karena sesuai dengan subtema peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia, serta pemilihan informasi mengenai kondisi geografis dengan peninggalan kerajaan yang bercorak Hindu-Budha di kawasan Wisata Alam Gosari didasarkan pada kesesuaiannya dengan subtema kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing. Seluruh data yang terpilih pada tahap *selecting* tersebut menjadi landasan utama dalam penyusunan struktur buku ajar pada tahap selanjutnya, yaitu tahap *organizing* dan *integrating*. Melalui tahap *selecting* ini, peneliti telah menghasilkan kumpulan informasi inti yang relevan dan akurat untuk mendukung pencapaian kompetensi peserta didik sesuai tuntutan kurikulum.

2) Tahap *Organizing*

Tahap *organizing* merupakan tahap lanjutan setelah proses *selecting*, yang berfokus pada pengorganisasian informasi terpilih agar tersusun secara sistematis, runtut, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Pada tahap ini, peneliti tidak lagi menambah informasi baru, melainkan menyusun dan mengelompokkan data yang telah dipilih kemudian diolah dan disusun ke dalam struktur buku ajar dengan mengacu pada capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Pengorganisasian dilakukan dengan menerapkan prinsip *coherence*, yaitu memilah, menyederhanakan, dan menata informasi agar hanya memuat konteks yang relevan dengan pembelajaran, sehingga cakupan materi dalam buku ajar tidak terlalu luas dan tetap terarah (Putri, 2025).

Pada tahap ini, peneliti menyusun kerangka buku ajar dengan mengadaptasi subtema pada tema 1 IPS kelas VIII menjadi lima materi pembahasan dalam buku ajar yang bersumber dari data yang telah dipilih pada tahapan sebelumnya. Lima materi tersebut meliputi: materi 1 Keragaman alam di kawasan Wisata Alam Gosari, materi 2 Pemanfaatan sumber daya alam di kawasan Wisata Alam Gosari, materi 3 Peningkatan kualitas sumber daya manusia di kawasan Wisata Alam Gosari, materi 4 Peran lembaga sosial di kawasan Wisata Alam Gosari, dan materi 5 Kondisi geografis dengan peninggalan kerajaan yang bercorak Hindu-Budha di kawasan Wisata Alam

Gosari. Pengadaptasian subtema menjadi materi pembahasan dalam buku ajar ini dilakukan tanpa mengubah substansi kurikulum, melainkan bertujuan untuk mempermudah pengorganisasian isi serta membantu peserta didik mempelajari materi secara bertahap dan sistematis. Oleh karena itu, alur penyajian setiap materi disusun secara berurutan sesuai keterkaitan konsep pada Tema 1 IPS kelas VIII.

Setiap materi kemudian disusun dengan struktur penyajian yang sama agar memudahkan peserta didik dalam memahami isi buku ajar. Struktur penyajian tersebut meliputi gambaran umum sebagai pengantar materi, submateri sebagai inti pembahasan, serta keterkaitan konsep dengan konteks wisata sebagai bentuk pengintegrasian materi IPS dengan kondisi nyata di kawasan Wisata Alam Gosari. Penyusunan tersebut dilakukan agar materi yang disajikan tidak hanya terstruktur, tetapi juga kontekstual dan relevan dengan lingkungan sekitar peserta didik.

### 3) Tahap *Integrating*

Tahap *integrating* dalam model SOI yang dikemukakan oleh Richard E. Mayer dipahami sebagai proses menghubungkan informasi yang telah dipilih dan diorganisasikan dengan pengetahuan awal peserta didik yang tersimpan dalam memori jangka panjang, sehingga terbentuk pemahaman yang utuh dan bermakna. Pada tahap ini, fokusnya bukan pada penambahan materi baru, melainkan mengombinasikan berbagai konsep yang telah disusun agar menjadi satu kesatuan pembelajaran yang saling berkaitan dalam bentuk buku ajar sehingga peserta didik dapat memahami materi secara lebih mendalam dan kontekstual.

Tahap integrasi dalam pengembangan buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari dilakukan dengan menyusun materi agar menjadi kesatuan pembelajaran yang saling terkait. Pengintegrasian ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi dalam buku ajar tidak dipahami secara terpisah, tetapi saling berkaitan antar konsep sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPS terpadu. Pengintegrasian materi juga dilakukan dengan memberikan aktivitas seperti, latihan soal yang relevan, serta kegiatan refleksi yang mendorong peserta didik menghubungkan konsep IPS dengan pengalaman belajar dan kondisi nyata di lingkungan sekitar. Buku ajar menggunakan Wisata Alam Gosari sebagai contoh agar peserta didik dapat melihat hubungan antara konsep IPS dengan lingkungan sekitar mereka sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat abstrak, tetapi lebih konkret dan mudah dipahami.

Tahap *integrating* juga memperhatikan kesinambungan antara tujuan pembelajaran, materi, dan evaluasi. Tujuan pembelajaran dan indikator yang disajikan pada bagian pendahuluan buku, rangkuman materi, latihan soal, kegiatan refleksi, serta evaluasi akhir dirancang secara selaras untuk saling mendukung dan menguatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Selain itu, buku ajar dilengkapi dengan komponen pendukung pembelajaran berupa bagan, peta, diagram, serta ilustrasi visual dalam bentuk foto dan video dokumentasi hasil observasi lapangan guna membantu peserta didik mengaitkan materi dengan kondisi yang nyata. Melalui pengintegrasian ini, peserta didik diharapkan mampu membangun pemahaman IPS secara utuh, tidak hanya menguasai konsep, tetapi juga memahami keterkaitannya dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar. Dengan demikian, pengintegrasian ini mendukung tercapainya pembelajaran IPS yang bermakna, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

### **Kelayakan Buku Ajar Berbasis Wisata Alam Gosari**

Uji kelayakan buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari dilakukan melalui proses validasi oleh ahli pembelajaran IPS untuk mengetahui tingkat kelayakan produk sebelum digunakan dalam pembelajaran. Validasi mencakup dua produk, yaitu buku peserta didik dan buku pedoman guru. Proses validasi dilakukan menggunakan lembar instrumen yang memuat aspek materi, desain, isi, dan evaluasi dengan skala penilaian 1-5, mulai dari sangat kurang hingga sangat baik. Validasi

dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama dilakukan untuk memperoleh penilaian awal serta saran dan masukan dari validator sebagai bahan revisi produk. Hasil revisi kemudian divalidasi kembali pada tahap kedua untuk mengetahui tingkat kelayakan akhir buku ajar yang dikembangkan. Validasi melibatkan tiga dosen Program Studi S1 Pendidikan IPS Universitas Negeri Surabaya yang memiliki kompetensi di bidang pembelajaran IPS, yaitu Dr. Hendri Prastiyono, M.Pd., Dr. Durrotun Nafisah, M.Pd., dan Dhimas Bagus Virgiawan, M.Pd. Penetapan validator didasarkan pada kesesuaian keahlian dengan karakteristik buku ajar yang dikembangkan. Berikut merupakan hasil penilaian validasi ahli pembelajaran IPS berdasarkan kriteria pada instrumen validasi.

Tabel Hasil Uji Validasi Tahap 2 Buku Ajar untuk Peserta Didik oleh Ahli Pembelajaran IPS

No	Indikator Penilaian	Skor yang Diperoleh		
		Validator 1	Validator 2	Validator 3
1.	Materi	43	41	41
2.	Desain	48	50	43
3.	Isi	15	14	13
4.	Evaluasi	15	13	15
	Total	121	118	112
	Presentase	97%	94%	90%
	Skor Rata-Rata	93%		

Sumber : Data primer penelitian (2026)

Berdasarkan hasil validasi yang diperoleh, terlihat adanya peningkatan skor pada seluruh validator. Validator 1 mengalami peningkatan dari 93% pada tahap 1 menjadi 97%, validator 2 dari 90% menjadi 94%, dan validator 3 dari 75% menjadi 90%. Secara keseluruhan, rata-rata skor validasi meningkat dari 86% pada tahap 1 menjadi 93%. Peningkatan tersebut menegaskan bahwa buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari untuk peserta didik telah mencapai kategori “sangat layak” dan siap untuk diuji coba tanpa memerlukan revisi tambahan. Para validator juga menyatakan bahwa hasil revisi produk telah memadai sehingga media dapat dilanjutkan ke tahap implementasi.

Buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari juga dikembangkan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Keberadaan buku guru menjadi penting karena bahan ajar yang dirancang dengan baik memberikan dampak besar pada pembelajaran. Oleh karena itu, validasi buku ajar IPS untuk guru dilakukan menggunakan mekanisme dan indikator penilaian yang sama seperti pada uji kelayakan buku ajar untuk peserta didik, dengan penyesuaian pada aspek penilaian yang berfokus pada fungsi buku sebagai panduan pembelajaran bagi guru. Berikut merupakan hasil penilaian validasi ahli pembelajaran IPS terhadap buku guru berdasarkan kriteria pada instrumen validasi.

Tabel Hasil Uji Validasi Tahap 2 Buku Ajar untuk Guru oleh Ahli Pembelajaran IPS

No	Indikator Penilaian	Skor yang Diperoleh		
		Validator 1	Validator 2	Validator 3
1.	Materi	25	23	23
2.	Desain	20	19	18
3.	Isi	9	9	9
4.	Evaluasi	20	20	18
	Total	74	71	68
	Presentase	98%	95%	91%
	Skor Rata-Rata	95%		

Sumber : Data primer penelitian (2026)

Hasil validasi menunjukkan adanya peningkatan kelayakan buku pedoman guru setelah dilakukan revisi berdasarkan saran validator. Pada tahap pertama, validator 1 memperoleh persentase 93%, validator 2 sebesar 87%, dan validator 3 sebesar 79% dengan rata-rata 86% yang termasuk kategori sangat layak. Setelah dilakukan revisi, rata-rata skor validasi meningkat menjadi 95% pada tahap kedua, dengan persentase validator 1 sebesar 98%, validator 2 sebesar 95%, dan validator 3 sebesar 91%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa buku pedoman guru telah memenuhi standar kelayakan dari aspek materi, desain, isi, dan evaluasi sehingga dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

Setelah peneliti merekapitulasi data hasil validasi dari ahli pembelajaran IPS, langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas isi terhadap instrumen penelitian menggunakan Indeks Aiken's V melalui *software Microsoft Excel*. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner atau tes memiliki relevansi dan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur. (Muzaki et al., 2026). Penilaian kelayakan dilakukan oleh tiga validator ahli terhadap 25 butir instrumen untuk buku peserta didik dan 15 butir instrumen untuk buku pedoman guru. Hasil perhitungan indeks Aiken's V selanjutnya disajikan pada tabel berikut.

Hasil Uji Validitas Aiken's Instrumen Lembar Validasi Buku Ajar IPS untuk Peserta Didik

Kriteria Validitas	Nilai V	Jumlah Butir	Keterangan
Tinggi	0,60 - 0,80	2 Butir	Valid
Sangat Tinggi	$V \geq 0,80$	23 Butir	Valid
Total		25 Butir	Valid

Sumber : Data primer penelitian (2026)

Berdasarkan hasil perhitungan Aiken's V, seluruh butir instrumen lembar validasi ahli pembelajaran IPS memiliki tingkat validitas tinggi hingga sangat tinggi. Butir nomor 4 dan 18 berada pada kategori validitas tinggi, sedangkan butir lainnya termasuk kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata Aiken's V sebesar 0,92 menunjukkan bahwa instrumen memiliki validitas sangat tinggi dan layak digunakan. Berikut ini juga terdapat tabel hasil perhitungan terhadap uji validitas Aiken's instrumen lembar validasi Buku Ajar IPS untuk guru.

Hasil Uji Validitas Aiken's Instrumen Lembar Validasi Buku Ajar IPS untuk Guru

Kriteria Validitas	Nilai V	Jumlah Butir	Keterangan
Tinggi	0,60 - 0,80	1 Butir	Valid
Sangat Tinggi	$V \geq 0,80$	14 Butir	Valid
Total		15 Butir	Valid

Sumber : Data primer penelitian (2026)

Hasil perhitungan diatas memperlihatkan bahwa hampir seluruh butir berada pada kategori validitas sangat tinggi, dengan satu butir yang berada pada kategori validitas tinggi, yaitu butir nomor 11 dengan nilai Aiken's V sebesar 0,75. Selain itu, nilai rata-rata V yang diperoleh sebesar 0,93 menunjukkan bahwa secara keseluruhan buku ajar IPS untuk guru memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen yang berjumlah 15 butir pada buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari untuk guru dinyatakan memiliki validitas sangat tinggi dan layak digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan penilaian di atas menunjukkan bahwa buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi, baik untuk peserta didik maupun guru. Tingginya hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan telah memenuhi aspek

materi, desain, isi, dan evaluasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran IPS di sekolah. Peningkatan skor validasi pada tahap kedua juga menunjukkan bahwa revisi yang dilakukan berdasarkan masukan validator mampu menyempurnakan kualitas produk sehingga lebih sesuai digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan kebutuhan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 11 Gosari yang memerlukan bahan ajar kontekstual dan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Pengembangan buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari disusun secara terpadu dengan mengintegrasikan aspek geografi, sejarah, ekonomi, dan sosial dalam satu kesatuan materi pembelajaran. Keterpaduan tersebut sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPS yang menekankan pemahaman fenomena sosial secara utuh dan saling berkaitan (Lisan et al., 2023). Pengintegrasian potensi lokal Wisata Alam Gosari ke dalam buku ajar juga menjadikan materi pembelajaran lebih dekat dengan kehidupan peserta didik sehingga membantu mereka memahami konsep secara lebih konkret dan kontekstual.

Hasil kelayakan yang tinggi turut didukung oleh penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang dikemukakan oleh Elaine B. Johnson (2002), yaitu pembelajaran akan lebih bermakna apabila materi dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata peserta didik. Melalui pendekatan tersebut, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mampu menghubungkan materi dengan kondisi lingkungan sekitar. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Nurhanipah et al., 2025) yang menunjukkan bahwa pendekatan CTL dapat membantu peserta didik membangun pemahaman yang lebih sistematis dan relevan dengan pengalaman nyata. Dengan demikian, buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari dinyatakan sangat layak digunakan karena mampu mendukung pembelajaran IPS yang kontekstual, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun guru.

Hasil validasi juga menunjukkan bahwa pengembangan modul ajar dan LKPD sebagai instrumen pembelajaran dalam penerapan buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari juga telah divalidasi oleh guru mata pelajaran IPS SMP Muhammadiyah 11 Gosari. Hasil validasi modul ajar memperoleh nilai sebesar 98,6% dengan kategori sangat layak, sedangkan LKPD memperoleh nilai sebesar 97,5% dengan kategori sangat layak untuk digunakan. Dengan demikian, Hasil validasi terhadap modul ajar, LKPD, dan buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari menunjukkan telah memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran IPS.

### **Kepraktisan Buku Ajar IPS Berbasis Wisata Alam Gosari**

Produk buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari yang telah melalui tahap validasi ahli dan direvisi sesuai dengan saran serta masukan validator selanjutnya diuji untuk mengetahui tingkat kepraktisannya. Uji kepraktisan dilakukan untuk melihat kemudahan penggunaan produk buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari untuk peserta didik maupun guru yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kegiatan uji kepraktisan dilaksanakan pada tanggal 15, 17, dan 19 November 2025 kepada tiga guru IPS dari sekolah SMP berbeda yang lokasinya berdekatan dengan kawasan Wisata Alam Gosari yaitu guru IPS di SMP Muhammadiyah 11 Gosari, guru IPS di MTs Al Hidayah Gosari, guru IPS di MTs Bahrul Ulum Sekapuk. Adapun hasil penilaian uji kepraktisan oleh 3 (tiga) guru IPS yang disajikan sebagai berikut.

Tabel Hasil Uji Kepraktisan Buku Ajar IPS

No	Aspek Penilaian	Skor yang Diperoleh		
		Validator 1	Validator 2	Validator 3
1.	Kegrafikan	20	17	15
2.	Kesesuaian Kurikulum	10	10	7

3.	Penyajian Materi	18	18	18
4.	Kelengkapan Komponen Buku	20	20	19
5.	Kemudahan Penggunaan	14	14	13
6.	Manfaat	14	14	15
	Total	96	93	87
	Presentase	96%	93%	87%
	Skor Rata-Rata	92%		

Sumber : Data primer penelitian (2026)

Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari memperoleh kategori “sangat praktis” dari seluruh validator. Validator pertama memperoleh persentase 96%, validator kedua 93%, dan validator ketiga 87%. Secara keseluruhan, rata-rata hasil penilaian uji kepraktisan mencapai persentase sebesar 92%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa buku ajar mudah digunakan dan layak diterapkan dalam pembelajaran IPS di sekolah. Selain itu, juga terdapat saran dan masukan yang diberikan yang menjadi dasar perbaikan lanjutan terhadap buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari. Penyempurnaan dilakukan tanpa mengubah struktur utama buku, sehingga kepraktisan yang telah dicapai tetap terjaga sekaligus meningkatkan kenyamanan dan efektivitas penggunaannya dalam pembelajaran IPS di kelas.

Merujuk pada kualitas produk pengembangan yang dikemukakan oleh Nieveen (1999) dalam (Yusuf et al., 2023) yang mengungkapkan salah satu produk pembelajaran yang baik dilihat dari memenuhi kriteria kepraktisan. Dalam penelitian pengembangan, kepraktisan dimaknai sebagai tingkat kemudahan penggunaan produk serta keterlaksanaannya dalam kondisi pembelajaran yang nyata. Suatu produk dikatakan praktis apabila dapat digunakan secara langsung oleh pengguna, mudah dipahami, tidak memerlukan banyak penyesuaian saat diimplementasikan, serta sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil uji kepraktisan yang telah dilakukan, buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari menunjukkan bahwa produk parktis untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

### Efektivitas Buku Aja IPS Berbasis Wisata Alam Gosari Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Tema Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam

Penerapan buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap tema *kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam* dilaksanakan di kelas VIII A dengan menggunakan desain *one group pre-post test*. Desain ini digunakan untuk memperoleh data sebelum dan sesudah uji coba penggunaan buku ajar, sehingga dapat diketahui perbandingan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik (Malahayati et al., 2021). Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik berupa tes pilihan ganda yang diberikan dalam bentuk *pretest* dan *posttest* yang berjumlah 25 soal. Soal disusun berdasarkan indikator pemahaman menurut Taksonomi Bloom Revisi oleh Anderson & Krathwohl (2001).

Uji efektivitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *Paired Sample T-test* yang didasarkan pada desain penelitian yang membandingkan dua data berpasangan, yaitu hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama. Data yang digunakan dalam analisis *Paired Sample T-test* terlebih dahulu harus memenuhi uji prasyarat berupa uji normalitas. Berikut disajikan hasil uji prasyarat (uji normalitas) dalam penelitian ini:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.117	32	.200 <sup>a</sup>	.940	32	.075
Posttest	.142	32	.099	.941	32	.082

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS IBM Statistics 23 for Windows karena jumlah sampel kurang dari 50 peserta didik. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,075 dan *posttest* sebesar 0,082. Kedua nilai tersebut > 0,05 sehingga data *pretest* dan *posttest* dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test*. Adapun hasil uji *Paired Sample T-test* disajikan sebagai berikut.

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
		-42.125	8.377	1.481	-45.145	-39.105	-28.446	31	.000

Sumber : Data primer penelitian (2026)

Hasil uji Paired Sample t-Test diatas menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari terbukti secara statistik efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 11 Gosari. Peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik setelah menggunakan buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari juga dilihat dari hasil analisis N-Gain, yang menunjukkan adanya peningkatan dari kemampuan awal ke kemampuan akhir peserta didik. Hasil uji N-Gain disajikan sebagai berikut.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	32	.64	1.00	.7661	.09084
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data primer penelitian (2026)

Dalam penelitian ini, nilai N-Gain yang diperoleh yaitu 0,7661 yang menunjukkan peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik berada pada kategori tinggi dan efektif. Hal ini menandakan bahwa penerapan buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap tema *kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam*. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh (Adawiyah et al., 2024) bahwa hasil penggunaan buku ajar mampu meningkatkan pemahaman tentang tokoh-tokoh islam pada peristiwa proklamasi kemerdekaan pada peserta didik kelas V SD.

Efektivitas tinggi yang diperoleh menunjukkan bahwa buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih kontekstual. Integrasi potensi lokal Wisata Alam Gosari ke dalam materi pembelajaran membuat peserta didik lebih mudah mengaitkan konsep IPS dengan lingkungan sekitar. Materi juga disajikan melalui gambar, peta, diagram, serta video pembelajaran yang mendukung pemahaman peserta didik terhadap kondisi nyata di lingkungan sekitar. Selain itu, ketersediaan buku ajar dalam bentuk e-book turut memudahkan peserta didik mengakses materi pembelajaran secara fleksibel.

Peningkatan pemahaman peserta didik juga didukung oleh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Peserta didik terlihat lebih antusias karena materi disajikan secara visual, kontekstual, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi ini berbeda dengan pembelajaran sebelumnya yang masih bersifat abstrak dan belum didukung media visual yang terintegrasi dalam buku ajar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman konkret

dapat membantu peserta didik membangun pemahaman secara lebih bermakna, sejalan dengan teori konstruktivisme Jean Piaget melalui proses asimilasi dan akomodasi. Dengan demikian, buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari terbukti efektif meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap tema kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa buku ajar IPS berbasis Wisata Alam Gosari yang dikembangkan dengan memodifikasi model SOI (*Selecting, Organizing, Integrating*) oleh Richard E. Mayer dinyatakan sangat layak dan sangat praktis digunakan dalam pembelajaran IPS tema kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam. Hasil validasi ahli dan penilaian guru menunjukkan bahwa buku ajar mampu mendukung pembelajaran secara efektif, sedangkan penerapannya pada peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah 11 Gosari menunjukkan peningkatan pemahaman materi yang signifikan dari kategori rendah sebelum pembelajaran menjadi kategori sedang dan tinggi setelah pembelajaran. Peningkatan pada seluruh indikator pemahaman menunjukkan bahwa penyajian materi secara kontekstual melalui integrasi potensi lokal Wisata Alam Gosari mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adawiyah, R., Subayani, N. W., & Umam, N. K. (2024). Pengembangan Buku Ajar IPS SD Tentang Tokoh–Tokoh Islam Pada Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan. *Janacitta Journal of Primary and Children's Education*, 7(1), 70–80. <https://doi.org/10.35473/jnctt.v7i1.3057>
- Azizah, P. I., Dhewantoro, H. N. S., & Basyari, A. (2022). Integrasi Kearifan Lokal Pada Pembelajaran IPS SMP di Indonesia. *Langgong: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2, 37–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/langgong.v2i1.2264>
- Budiyana, M. D. P., Nursabil, M. S., Pratiwi, N. I., Musyayaroh, N., Shofiah, S., Umiyati, S. S., & Astuti, W. (2025). Analisis Perkembangan Kognitif dalam Pemahaman Konsep Gelombang pada Siswa Jenjang SD-SMP-SMA Berdasarkan Teori Perkembangan Piaget. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 9. <https://doi.org/10.30595/jssh.v9i1.20224>
- Djono. (2022). Model Development of History Teaching Materials Local History Based for High School With SOI Approach. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 5, 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/ijss.v5n1.p34-45>
- Hafizhah, N., Wahyuni, S., Rusdianto, & Suhada, I. (2025). Pengembangan Buku Ajar IPA Berbasis Potensi Lokal Desa Grenden Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 15, 445–453. <https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v15i2.2685>
- Halimatusya'diyah, & Ramadiani. (2025). Relasi Manusia dan Lingkungan dalam Sastra Indonesia : Studi Literatur Berbasis Ekologi Budaya. *Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 7, 230–236. <https://doi.org/https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v7i2.1877>
- Handayani, N. S. (2024). Analisis Keterkaitan Konsep Dasar Geografi dengan Materi IPS di Kelas VI Sekolah Dasar. *Pena Edukasia*, 2, 123–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.58204/pe.v2i3.127>
- Lasaiba, M. A., & Alnursa, D. S. (2023). Geografi Manusia dalam Konteks Perspektif Spasial. *Jurnal Geografi Dan Pendidikan Geografi*, 2, 81–99. <https://doi.org/10.30598/geoforumvol2iss2pp81-9>

- Lisan, N., Pane, S. M., & Ritonga, M. Y. (2023). Optimalisasi Pembelajaran Ips Terpadu Melalui Aktivitas Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3, 77–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v3i2.499>
- Malahayati, Kurniawan, H., Ummya, R., & Nurhayati. (2021). Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Elektronika Mikroprosesor Di Kelas X SMK Negeri 5 Telkom. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 5, 24–31. <https://doi.org/10.22373/crc.v5i1.8223>
- Marzuqi, M. I. (2022). Pemahaman Guru IPS Terhadap Konsep Keruangan Pada Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS. *SOSEARCH: Social Science Educational Research*, 2, 71–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/sosearch.v2n2.p71-80>
- Muhammad, R. (2026). Implementasi Model Pembelajaran Aktif Guru Kelas Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS SD Inpres Sidanga Kecamatan Weda. *Jurnal Dinamis*, 3, 123–138. <https://doi.org/10.33387/dinamispips>
- Muzaki, M. F. A., Prasetya, S. P., Suprijono, A., & Prastiyono, H. (2026). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Iot ( Internet Of Things ) Melalui Google Sites Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Kelas Viii Smpn 23 Surabaya. *Dialektika Pendidikan IPS*, 6.
- Nurhanipah, Huda, A. N., Sari, A. S., Subarna, I. C., Hanifah, N., Saputra, R., & Khairunnisa, A. (2025). Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2, 2993–3002. <https://doi.org/https://doi.org/10.62335/sinergi.v2i7.1469>
- Putri, S. (2025). Penyusunan Bahan Ajar IPS Dari Situs Bersejarah Peninggalan Kerajaan Majapahit Di Desa Beji Jong Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah Lokal Peserta Didik. *Dialektika Pendidikan IPS*, 5, 316–325.
- Rahmawati, L., Pratikto, M. I. S., & Utami, B. S. A. (2024). Potensi dan Peluang Desa Wisata Gosari Wagos Sebagai Destinasi Desa Wisata Halal Berdasarkan Indikator Wisata Halal Kemenparekraf RI. *Indonesian Journal of Halal*, 7(1), 25–34.
- Ranti, L. R., Astrid, Yanti, D., & Barella, Y. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2, 222–235. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2032>
- Syafira, N., Budijanto, B., & Wagistina, S. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Potensi Wisata Budaya di Kota Malang. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17, 2253. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i4.2365>
- Warmansyah, E., & Rusmaniah, A. (2022). *Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Parwisata Sungai di Banjarmasin Untuk Meningkatkan Kecerdasan Lingkungan Laban Basah Peserta Didik*.
- Yusuf, R. R., Abdjul, T., & Payu, C. S. (2023). Validitas, Kepraktisan, dan Efektivitas Bahan Ajar Berbantuan Google Sites pada Materi Getaran, Gelombang, dan Bunyi. *Jurnal Ideas (Pendidikan, Sosial, Dan Budaya)*, 9, 199–208. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1115>